



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 Oktober 2024

Halaman: 1

Komik “Buya Syafi’i for Beginner” untuk Generasi Muda

YOGYAKARTA, Joglo Jogja – Nama Ahmad Syafi’i Maarif akan selalu dikenang sebagai salah satu ulama besar Indonesia, sekaligus cendekiawan moderat dan toleran. Semasa hidupnya, guru bangsa yang kerap disapa Buya Syafi’i itu dikenal gigih memperjuangkan nilai kemanusiaan dan kerukunan umat beragama di Indonesia menjadi warisan berharga bagi generasi penerus.

Bertepatan di ulang tahun ke depalan, Pegiat Pendidikan Indonesia: Education and Human Development (PUNDI EHD) meluncurkan komik “Buya Syafi’i for Beginner” di Graha Pandawa, Balai Kota Yogyakarta, Sabtu pagi (12/10). Komik yang diterbitkan UAD Press dengan dukungan Kombes Lalu Lintas



DISKUSI: Hatib Rachmawan (kiri) dan Diyah Puspitarini (tengah) saat berbagi pandangan tentang sosok Buya Syafi’i di Graha Pandawa, Balai Kota Yogyakarta, Sabtu pagi (12/10).

Polda DIY ini bertujuan memperkenalkan sosok mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 1998 – 2000 kepada

generasi muda melalui media yang lebih mudah dipahami. Direktur Eksekutif PUNDI EHD Ari Susanto menekankan

pentingnya keteladanan Buya Syafi’i yang patut ditiru. “Teman-teman generasi muda harus banyak belajar, terutama mengenai pemikiran beliau yang melampaui zamannya. Generasi muda membutuhkan sosok teladan dalam hal pemikiran maupun perilaku. Buya Syafi’i memberikan keteladanan itu,” jelas Ari.

Kehadiran komik ini, kata dia, diharapkan menjadi langkah awal untuk lebih banyak inisiatif serupa dalam memperkenalkan nilai-nilai kebaikan dan keteladanan. Dalam diskusi panel, Direktur UAD Press sekaligus penulis komik *Buya Syafi’i for Beginners* Hatib Rachmawan mengatakan, relevansi buah pemikiran Buya Syafi’i bagi generasi saat ini adalah aspek yang patut diteledani. Terutama soal

moderasi beragama, integritas, serta sikap toleran.

“Kesederhanaan dan kesahajaan Buya Syafi’i adalah aspek yang patut dicontoh. Masa muda Buya Syafi’i dijalani dengan penuh penderitaan, namun tidak pernah gentar menyuarakan kebenaran,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Diyah Puspitarini menjelaskan bahwa komik menjadi salah satu cara untuk menarik dan menumbuhkan semangat literasi. Dia menambahkan, Buya Syafi’i adalah tokoh dengan pemikiran sederhana yang mudah dipahami.

“Komik ini dapat membantu menyampaikan ajaran dan sepak terjang beliau kepada generasi penerus bangsa,” ucap Diyah. (cr5/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005